

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang

¹Indah pitaloka, ²M. Titan Terzaqhi

Prodi Akuntansi, Universitas Bina Darma, Jl Jenderal Ahmad Yani No.3, Palembang
Indahpitaloka496@gmail.com, mtitant4@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how the Palembang City Regional Secretariat Office's government financial reports are affected by the usage of accounting information systems (SIA) and a comprehension of government accounting standards (SAP). This kind of research combines quantitative techniques with the hypothetico-deductive process. In order to gather primary data for this study, questionnaires were sent to the Palembang City Regional Secretariat office's planning and budget department. In order to obtain a total of 40 respondents, the sample was determined using a purposive sampling technique with the criteria of employees working in the planning and finance section of the regional secretariat of the city of Palembang, specifically serving as Head of Division, Head of Planning, Reporting, Treasurer, and Finance Staff. The Statistical Package For The Social Science (SPSS) 22.0 for Windows is used by the data analysis tool. The findings of this study suggest that the quality of financial reports is significantly impacted by both the use of accounting information systems and knowledge of government accounting standards.

Keywords: *understanding of Government Accounting Standards, Utilization of Accounting Information Systems, Quality of financial reports*

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah (SAP) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di kantor sekretariat daerah kota Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *hypothetico-deductive method* dengan metode kuantitatif. Bagian perencanaan dan keuangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang menerima kuesioner untuk mendapatkan data awal untuk penelitian ini. Untuk memilih sampel, kami menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pegawai yang bekerja di sekretariat daerah kota Palembang, terutama di bagian perencanaan dan keuangan, dan yang bertugas sebagai kepala bidang, kabag perencanaan, pelaporan, Sekretaris dan Staf Keuangan, sehingga total empat puluh orang yang menjawab. Untuk analisis data, Statistical Package For The Social Science SPSS 22.0 digunakan untuk Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Instansi pemerintah wajib mengelola keuangan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut memerlukan penerapan sistem pelaporan keuangan yang tepat, jelas, dan terukur sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Faktor sumber daya manusia yang memiliki kompetensi juga sangat berperan penting dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya reformasi dan pengembangan berkelanjutan, khususnya di bidang akuntansi pemerintahan.

Secara teori, untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas, pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, serta mengikuti pelatihan di bidang akuntansi. Dengan kualitas laporan keuangan yang baik, akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan. Pemahaman SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah kota maupun daerah. Hal ini berarti informasi keuangan pemerintah menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan (Udiyanti et al., 2014).

Dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Tujuannya adalah agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menyalahi aturan yang telah ditetapkan. Reformasi di bidang keuangan negara mengalami perubahan pesat, khususnya dalam bidang akuntansi pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Pemahaman SAP adalah proses untuk penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD sehingga menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan relevan (Sumanti et al., 2022).

Selain pemahaman terhadap SAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah juga sangat penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Teknologi informasi membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif, dan efisien. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah penerapan sistem mulai dari tahap pengelompokan, penggolongan, pencatatan, dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan (Yani, 2008).

Sekretariat Daerah Kota Palembang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sejak tahun 2021, yang sebelumnya menggunakan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) pada tahun 2020. Dengan demikian, diharapkan bentuk dan isi laporan keuangan daerah disusun dan disajikan secara andal dan relevan sesuai SAP sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan

daerah yang dihasilkan pemerintah daerah akan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang ada dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus akuntabel, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman SAP dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita Yanti (2022), tetapi terdapat perbedaan dalam objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini fokus pada bagian perencanaan dan keuangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang, sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada organisasi perangkat daerah di lokasi yang berbeda.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Sehingga diperlukan pembenahan terhadap sistem kerja pada pegawai pemerintah daerah, terutama pada bagian keuangan, agar kualitas informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat serta bernilai akurat.

TINJAUAN LITERATUR

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. SAP bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Menurut Sumanti et al. (2022), standar akuntansi pemerintahan dikembangkan untuk memperbaiki praktik akuntansi keuangan pada lingkungan organisasi pemerintahan, dengan tujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Penelitian oleh Udiyanti et al. (2014) menunjukkan bahwa pemahaman SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan SAP memberikan pedoman yang jelas dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mardiasmo (2018) menambahkan bahwa standar akuntansi yang baik harus menghindari overload, yaitu kondisi di mana standar terlalu banyak, terlalu rumit, atau tidak ada standar yang tegas. Standar yang overload dapat menghambat penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah integrasi antara teknologi informasi dengan proses akuntansi yang bertujuan untuk mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan. Menurut Wahyono (2004), SIA merupakan sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan penyajian informasi.

Penelitian oleh Yani (2008) menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. SIA membantu dalam pengelolaan data keuangan yang lebih cepat, efektif, dan efisien, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan.

Penelitian oleh Gumelar (2017) juga mendukung temuan ini, di mana pemanfaatan SIA yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena mampu memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan sesuai dengan SAP.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dinilai berdasarkan beberapa karakteristik kualitatif seperti relevansi, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan netralitas. Menurut Erlina dan Rasdianto (2013), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, serta dapat diandalkan.

Penelitian oleh Novita Yanti (2022) menunjukkan bahwa pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lailatur Rohman (2020) yang menemukan bahwa pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:93) Dalam akuntansi, kerangka berfikir adalah model teori yang menggambarkan hubungan antara berbagai elemen yang dianggap penting. Landasan teori ini berfungsi sebagai landasan untuk berbagai teknik yang digunakan dalam akuntansi, dan landasan teori ini terdiri dari standar praktik yang telah diterima secara luas karena praktis dan logis.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama dari penelitian ini adalah pemahaman tentang standar akuntansi pemerintahan dan hubungannya dengan mereka. Hipotesis ini juga mengatakan bahwa pemahaman tentang standar akuntansi pemerintah berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yang mencakup pemerintahan pusat, departemen, dan dinas. Sebagian besar orang percaya bahwa pelaporan keuangan di seluruh tingkatan pemerintah akan lebih baik jika peraturan akuntansi pemerintah diterapkan. Diharapkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang, yang secara signifikan berdampak pada kualitas laporan keuangan. Untuk membuat Pegawai yang membuat laporan keuangan harus membuat laporan keuangan yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan menguntungkan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa memahami standar akuntansi pemerintah berdampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan.

H1: Terdapat pengaruh positif pemahaman standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis Kedua ialah pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi di Sekretariat Daerah Kota Palembang. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik, informasi keuangan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diperlukan. Sehingga, informasi yang disajikan oleh pegawai pemerintahan di Sekretariat Daerah Kota Palembang dapat ditanggung oleh pengguna laporan keuangan.

H2: Terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di bagian perencanaan dan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang, yang berjumlah 55 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria pegawai yang telah bekerja minimal 2 tahun dan memiliki keterlibatan

langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian utama: pemahaman SAP, pemanfaatan SIA, dan kualitas laporan keuangan. Setiap bagian diukur menggunakan skala Likert 5 poin, di mana 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Sementara itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data residual berdistribusi normal, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variabel independen, menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians residual adalah konstan, menggunakan analisis grafik scatterplot.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,578, yang berarti bahwa 57,8% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 40 pegawai bagian perencanaan dan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.0.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk menganalisis data, Statistik deskriptif menyajikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan (Sanusi, 2013).

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Kualitas Laporan Keuangan	40	43.00	70.00	60.5500	5.94828
Valid N (listwise)	40	71.00	104.00	90.9500	7.17885
	40	30.00	49.00	41.5500	3.22610

Sumber: Data diolah, 2024

Uji Validitas

Uji validitas Setiap pertanyaan dinilai dengan menghitung korelasi antara nilai pertanyaan tersebut dan skor total.

Tabel 2. Kualitas Laporan Keuangan

Item	R(xy)	R(tabel)	Keterangan
1	0,662	0,195	Valid
2	0,662	0,195	Valid
3	0,314	0,195	Valid
4	0,415	0,195	Valid
5	0,450	0,195	Valid
6	0,723	0,195	Valid
7	0,597	0,195	Valid
8	0,757	0,195	Valid
9	0,401	0,195	Valid
10	0,428	0,195	Valid

Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah

Item	R(xy)	R(tabel)	Keterangan
1	0,815	0,195	Valid
2	0,633	0,195	Valid
3	0,448	0,195	Valid
4	0,323	0,195	Valid
5	0,669	0,195	Valid
6	0,600	0,195	Valid
7	0,395	0,195	Valid
8	0,698	0,195	Valid
9	0,494	0,195	Valid

10	0,446	0,195	Valid
11	0,786	0,195	Valid
12	0,772	0,195	Valid
13	0,591	0,195	Valid
14	0,421	0,195	Valid
15	0,579	0,195	Valid

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Item	R(xy)	R(tabel)	Keterangan
1	0,652	0,195	Valid
2	0,649	0,195	Valid
3	0,876	0,195	Valid
4	0,441	0,195	Valid
5	0,441	0,195	Valid
6	0,577	0,195	Valid
7	0,436	0,195	Valid
8	0,509	0,195	Valid
9	0,329	0,195	Valid
10	0,450	0,195	Valid
11	0,488	0,195	Valid
12	0,316	0,195	Valid
13	0,424	0,195	Valid
14	0,365	0,195	Valid
15	0,461	0,195	Valid
16	0,521	0,195	Valid
17	0,757	0,195	Valid
18	0,392	0,195	Valid
19	0,318	0,195	Valid
20	0,645	0,195	Valid
21	0,411	0,195	Valid
22	0,791	0,195	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan valid dengan nilai R(xy) lebih besar dari R(tabel) 0,195.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dengan menghitung Cronbach's Alphanya untuk satu variabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	0,739	Reliabel

X1	0,857	Reliabel
X2	0,872	Reliabel

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6, sehingga semua instrumen penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009), uji normalitas penelitian dilakukan menggunakan analisis statistik One-Sampel Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05, jika nilai signifikansi <0,05, maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.04068111
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.047
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 > 0,05, sehingga data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas, atau variabel independen, memiliki hubungan dalam model regresi.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.044	4.841		1.868	.070		
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.353	.059	.652	6.003	.000	.918	1.089
		.122	.049	.272	2.504	.017	.918	1.089

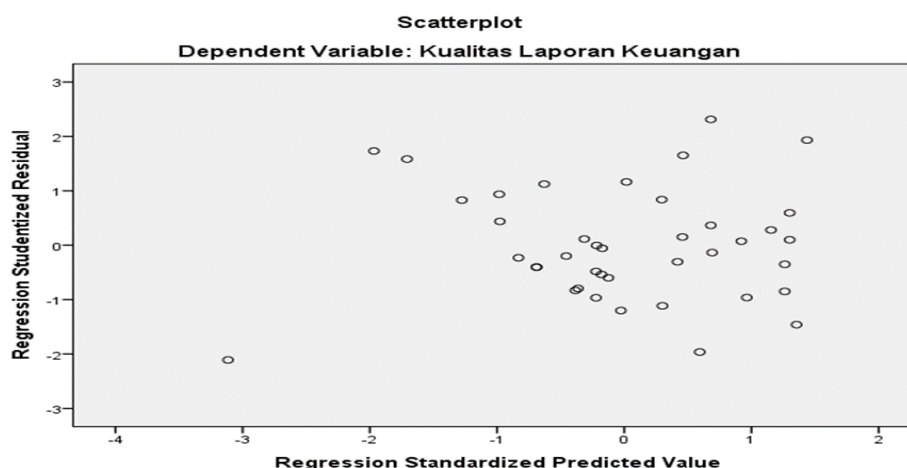
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Nilai tolerance untuk semua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada perbedaan varians residu antara dua pengamatan dalam model regresi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ghozali (2016b) melalui Scatterplot.

Gambar 2. Scatterplot



Grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak tanpa pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear

Diperlukan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.044	4.841		1.868	.070
Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah	.353	.059	.652	6.003	.000
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.122	.049	.272	2.504	.017

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan dari koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengukur kapasitas model untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.578	2,09511

Nilai Adjusted R Square adalah 0,578, yang berarti 57,8% variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji signifikansi Parsial (Uji T) digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas (Independent) dan variabel tak bebas (Dependent) secara individual atau terpisah.

Tabel 8. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.044	4.841		1.868	.070
	Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah	.353	.059	.652	6.003	.000
	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	.122	.049	.272	2.504	.017

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

- Pemahaman Standar Akuntansi

Nilai t(hitung) = 6.003 dengan sig. 0.000 < 0.05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

- Pemanfaatan Sistem Informasi

Nilai t(hitung) = 2.504 dengan sig. 0.017 < 0.05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Signifikan Simultan(Uji F)

Tujuan dari uji signifikan simultan (F) adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh statistik pada model regresi yang menggunakan variabel dependen dan independen.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	243,489	2	121,745	27,736	.000 ^b
	Residual	162,411	37	4,389		
	Total	405,900	39			

Nilai F(hitung) = 27.736 dengan sig. 0.000 < 0.05, sehingga pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengulas dampak Standar Akuntansi Pemerintah dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang. Dilihat dari hasil kuesioner bahwasannya pegawai di bagian perencanaan dan keuangan di kantor sekretariat daerah kota Palembang sangat memahami mengenai standar akuntansi pemerintah Dan penggunaan sistem informasi akuntansi, serta pemahaman yang mendalam tentang kualitas laporan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi daerah. Laporan keuangan pemerintah daerah, terutama di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang, dapat ditingkatkan jika pegawai memahami standar akuntansi pemerintah dengan baik. Ini adalah bagian penting dari proses pembuatan laporan keuangan, dan setiap pegawai yang membuat laporan keuangan harus memahami standar akuntansi pemerintah agar mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dapat dipertanggungjawabkan, dan bermanfaat bagi mereka yang mendapatkannya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang, di mana informasi keuangan yang berkualitas dan memenuhi karakteristik kualitatif dihasilkan melalui penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Dengan demikian, informasi yang disajikan oleh pegawai Sekretariat Daerah Kota Palembang dapat dipertanggungjawabkan kepada pengguna laporan keuangan. Selanjutnya, menggunakan hasil tes, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan dijelaskan menggunakan SPSS for Windows.

Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemahaman yang baik terhadap SAP oleh pegawai berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Udiyanti et al. (2014) dan Sumanti et al. (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman SAP yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. pemahaman Penerapan standar akuntansi pemerintah telah meningkatkan kualitas laporan keuangan di Sekretariat Daerah Kota Palembang, terutama dalam bidang perencanaan dan keuangan, dengan tingkat signifikansi variabel pemahaman standar akuntansi yang rendah, yaitu kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah memengaruhi kualitas laporan keuangan secara parsial. Hipotesis ini diterima, karena pemahaman standar akuntansi pemerintah meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Rohmah et al., 2020; Yanti, 2022) yang menemukan bahwa tingkat pemahaman standar akuntansi pemerintah sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif membantu dalam pengelolaan data keuangan yang lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Yani (2008) dan Gumelar (2017) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi telah memberikan kontribusi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena tingkat signifikansi variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi kurang dari 0,05. Ini karena sistem informasi akuntansi telah digunakan secara luas dalam pengelolaan keuangan daerah, yang telah meningkatkan efisiensi pemrosesan data dan transaksi serta meningkatkan validitas informasi. Persepsi pegawai di kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pegawai di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang sangat memahami serta menganggap penting adanya menggunakan sistem informasi akuntansi dan membuat laporan keuangan dengan baik. Studi ini mengikuti temuan penelitian sebelumnya (Rohmah et al., 2020; Yanti, 2022), yang menemukan bahwa pemahaman seseorang tentang standar akuntansi pemerintah sangat memengaruhi kualitas laporan keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa pemahaman SAP dan pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kompetensi pegawai dan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada bab diatas, yaitu Penelitian ini Penelitian ini memfokuskan pada dampak Standar Akuntansi Pemerintah dan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dan menggunakan Statistical Package For Social Sciences (SPSS) versi 22.0. Variabel independen Laporan keuangan Kantor Sekretariat Daerah Kota dinilai berdasarkan pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Palembang dipengaruhi oleh kedua standar tersebut. Variabel ini disajikan dalam tabel berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan variabel Pemahaman Penerapan Laporan keuangan yang dibuat oleh Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang memenuhi standar akuntansi pemerintah. Ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang standar akuntansi pemerintah sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan variabel Pemanfaatan Pemanfaatan Laporan keuangan di Kantor Sekretariat Daerah Kota Palembang dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem memengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. (2013). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Pada PT. Jasa Raharja Cabang Kota Palopo [UniversitasMalang].https://opac.umpalopo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10060
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta.
- Badriyah, S. N. L. (2015). Implementasi PP No. 71/2010 Tentang SAP Berbasis Akrua: Tujuan, Manfaat, Hambatan dan Strategi. Ebbank, 2(2), 225–230.
- Bastian, I. (2010). Akutansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Erlangga.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). Accounting Information Systems (11 ed.). Pearson Education.
- Daryanto. (2008). Evaluasi Pendidikan. Rineka Cipta.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi. Penerbit Salemba.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (3 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Vol. 68). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016a). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016b). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumelar, A. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kerinci). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Hadi, S. (2000). Metodologi Research. Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Harahap, S. S., & Yusuf, M. (2007). Akuntansi Perbankan Syariah. LPFE Usakti.
- Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140.
- Indriasih, D., & Koeswayo, P. S. (2014). The effect of government apparatus competence and the effectiveness of government internal control toward the quality of financial reporting in local government. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(20), 38–47.
- Juwita, R. (2013). Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Trikonomika*, 12(2), 201–214.
- Kemendagri. (2019). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
- Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 458–468.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan (Edisi Revisi). ANDI.
- Maria, E., & Halim, A. (2021). E-Government dan Korupsi: Studi di Pemerintah Daerah, Indonesia dari Perspektif Teori Keagenan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(1), 40–58. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Peraturan Pemerintah (PP). (2010). Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Nomor 71). JDIH BPK RI.

- Putri, A. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). Riau University.
- Rebecca, S. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05), 43–51.
- Sanusi, A. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2009). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Sudaryono. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
https://onsearch.id/Record/IOS7262.ai:slims-981?widget=1&institution_id=2975
- Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Sukestiyono, Y. I. (2013). *Statistika Dasar*. ANDI.
- Sukestiyono, Y. I. (2023). *Statistika Dasar*. ANDI.
- Sumanti, A. O., Sondakh, J. J., & Kapojos, P. M. (2022). Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Daerah Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 381–388.
- Sumanti, A. O., Sondakh, J. J., & Kapojos, P. M. (2022). Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Daerah Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 381–388.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Udiyanti, N. luh N., Atmadja, A. T., & Suryadarmawan, N. A. (2014). Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah (studi kasus pada SKPD Kabupaten Buleleng). Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

- Yani, A. (2008). Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. Rajawali Pers.
- Yanti, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). EKSAYA: Jurnal Ekonomi Syariah, 3(2), 1-15.